

1.1 Visi dan Misi Fakultas

Visi

Menjadi Fakultas yang unggul dalam Menyelenggarakan Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berbasis kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan berjiwa wirausaha tahun 2030.

Misi

1. Membangun kolaborasi yang sinergis sivitas akademika FISIP UNSIL dalam melaksanakan tridharma.
2. Membangun kolaborasi dengan jejaring baik secara lokal, nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan tri dharma untuk mencapai rekognisi baik tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas

Tujuan

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah:

1. Menghasilkan sarjana ilmu sosial yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha;
2. Menghasilkan karya penelitian inovatif dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu sosial.
3. Menghasilkan karya pengabdian inovatif dan kolaboratif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian Masyarakat di bidang ilmu sosial.
4. Membangun kerjasama dengan *stakeholders* dalam mengembangkan kemampuan wirausaha.

STRATEGI

Strategi untuk meningkatkan kualitas Fakultas yang unggul melibatkan beberapa langkah yang penting. Berikut ini adalah beberapa saran strategi yang dapat dilakukan:

1. Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dengan Evaluasi terhadap kinerja dosen melalui instrument Beban Kinerja Dosen (BKD) melalui aplikasi SISTER; Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dalam bidang Ilmu Sosial,
2. Mendorong Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berkualitas dengan Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti akses ke sumber daya elektronik, dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau kolaborasi dengan lembaga riset politik lainnya karena penelitian berkualitas akan meningkatkan reputasi jurusan dan kontribusi terhadap pemahaman ilmu politik secara lebih luas.
3. Kolaborasi dengan Institusi dan Organisasi:
Membangun kolaborasi, kerjasama atau kemitraan dengan institusi pendidikan maupun organisasi di luar institusi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program studi.
4. Meningkatkan Penggunaan Teknologi dan Literasi Digital:
Memanfaatkan teknologi dan literasi digital dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Integrasi teknologi seperti penggunaan platform pembelajaran daring, sumber daya elektronik, atau penggunaan perangkat lunak analisis sosial politik akan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan efektivitas dalam penyampaian materi pelajaran.
5. Memfasilitasi Pengembangan Keterampilan Mahasiswa:
Menyediakan program pengembangan keterampilan yang relevan baik akademik maupun non akademik seperti kemampuan analisis kebijakan, kemampuan komunikasi yang efektif, kepemimpinan, atau penguasaan bahasa asing. Hal ini akan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karir dan sektor terkait.
6. Evaluasi dan Akreditasi:
Melakukan evaluasi internal secara berkala dan evaluasi eksternal melalui proses akreditasi untuk memastikan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Evaluasi dan akreditasi secara rutin akan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan kepercayaan kepada mahasiswa dan masyarakat tentang kualitas Fakultas.

1.2 Visi, Tujuan, dan Strategi Jurusan/ Prodi

Visi

Menjadi unggul dalam pengembangan ilmu politik berbasis kearifan lokal berwawasan kebangsaan, berjiwa wirausaha di tahun 2030

Misi

1. Mengembangkan pendidikan di bidang ilmu politik yang berwawasan kebangsaan berbasis kearifan lokal.
2. Mengembangkan Penelitian dan publikasi ilmiah yang inovatif dan kolaboratif terhadap isu-isu politik aktual.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kolaboratif.
4. Membangun kerjasama dengan *stakeholders* dalam mengembangkan kemampuan wirausaha.

Tujuan

Tujuan pendidikan Program Studi Ilmu Politik adalah:

1. Menghasilkan sarjana ilmu politik yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha;
2. Menghasilkan karya penelitian inovatif dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu politik.
3. Menghasilkan karya pengabdian inovatif dan kolaboratif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian Masyarakat di bidang politik;

Strategi Program Studi Ilmu Politik

1. Mendorong penerapan metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga ada peningkatan kualitas pengajaran yang berdampak positif pada pembelajaran mahasiswa melalui pembaharuan rencana pembelajaran semester (RPS) secara periodik.
2. Membuat roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memetakan keahlian dosen dan mampu berkolaborasi dengan mahasiswa untuk aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkualitas dalam berbagai bidang ilmu sosial dan politik.

3. Mendorong pertukaran pengajar atau mahasiswa, menyelenggarakan seminar dan lokakarya bersama, atau bekerja sama dalam penelitian atau proyek sosial politik yang relevan. Kolaborasi ini akan memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa serta menjalin hubungan dengan dunia sosial dan politik praktis.
4. pengembangan keterampilan yang relevan baik akademik maupun non akademik seperti kemampuan analisis kebijakan, kemampuan komunikasi yang efektif, kepemimpinan, atau penguasaan bahasa asing.
5. Melakukan evaluasi internal secara berkala dan evaluasi eksternal melalui proses akreditasi untuk memastikan pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan oleh badan akreditasi.

A. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

2. Profil lulusan yaitu *Program Educational Objectives* (PEO) yang menjadi penciri lulusan program studi. Rumusan profil dilengkapi deskripsi peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu.

Tabel 1. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Politik

Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Indikator
<p>Konsultan Politik (Konsultan kampanye politik, penasehat kebijakan, manajer reputasi, analisi politik, konsultan komunikasi, pelobi, konsultan strategi politik)</p>	<p>Mampu bekerjasama dengan banyak pihak dan mampu menciptakan strategi politik. Mampu menganalisis konsep, teori, dan metodologi dalam ilmu politik untuk menganalisis fenomena-fenomena electoral/kepemiluan di level local, nasional, dan mampu melakukan perbandingan politik terkait sistem pemilu.</p>	<p>Harus Memiliki Indikator Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melakukan Analisis Kebijakan 2. Keterampilan Komunikasi 3. Pemahaman Strategi Politik 4. Keterampilan Negosiasi 5. Memiliki Etika dan Tanggung Jawab Sosial 6. Kemampuan Menguasai Teknologi 7. Kemampuan Melakukan Riset 8. Kemampuan Beradaptasi dengan cepat 9. Memiliki Jaringan dan Relasi yang Luas
<p>Peneliti (Peneliti sosial, birokrat peneliti, peneliti akademis,)</p>	<p>Mampu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mensistemasi masalah politik yang berkembang dalam masyarakat di suatu pemerintahan. Menguasai metode penelitian sosial dan politik, baik kualitatif maupun kuantitatif. Mampu melaksanakan riset. Mampu menganalisis persoalan politik dengan berbagai teknik analisis berbasis data. Menguasai teknik verifikasi konsep-konsep sosial dan politik untuk memahami bekerjanya kekuasaan dalam realitas empiris.</p>	<p>Harus Memiliki Indikator Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melakukan Riset 2. Kemampuan melakukan Analisis Data 3. Kemampuan Menulis 4. Kemampuan Berfikir Kritis 5. Kemampuan Literasi Informasi 6. Memiliki Etika Penelitian 7. Kemampuan Melakukan Kolaborasi 8. Memiliki Keterampilan Presentasi 9. Penguasaan Teori dan Konsep 10. Kemampuan Beradaptasi dengan cepat
<p>Analisis Politik (Tenaga pengajar dan pengamat politik)</p>	<p>Mampu memanfaatkan konsep-konsep dasar dan metodologi dalam bidang ilmu politik untuk mengidentifikasi,</p>	<p>Harus Memiliki Indikator Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Analisis 2. Pemahaman Teori Politik

	<p>mensistematisasi, mengklasifikasi, dan menganalisis masalah-masalah sosial politik yang berkembang dalam Masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kemampuan Riset 4. Keterampilan Komunikasi 5. Update Informasi Media dan Isu Terkini 6. Keterampilan Negosiasi 7. Penguasaan Teknologi 8. Profesional dan bertanggungjawab 9. Kemampuan Berfikir Kritis
<p>Wirausahawan Sosial (pendiri organisasi nirlaba, pelayan sosial, konsultan kewirausahaan sosial, manajer program sosial, investor sosial,)</p>	<p>Mampu mengurai persoalan sosial politik, memahami konsep dan praktek kewirausahaan sosial politik dan menerapkannya di Masyarakat.</p>	<p>Harus Memiliki Indikator Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Visi dan Misi Sosial 2. Keterampilan Manajemen 3. Kreatif dan Inovatif 4. Kemampuan Analisis Pasar 5. Kemampuan Membangun Jaringan (Networking) 6. Keterampilan Berkomunikasi 7. Kemampuan melakukan Pemberdayaan 8. Profesional dan bertanggungjawab 9. Kemampuan Beradaptasi dengan cepat
<p>Praktisi Politik (Presiden, Kepala daerah, Kepala Lembaga Pemerintahan, ketua partai politik, ketua organisasi masyarakat, Anggota DPR.)</p>	<p>Mampu memimpin dan mengelola organisasi serta memiliki jiwa kepemimpinan. Mampu merencanakan, memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan organisasi dan aktivitas politik dengan baik dalam konteks sosial politik.</p>	<p>Harus Memiliki Indikator Sebagai Berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Mendalam tentang Sistem Politik 2. Kemampuan Negosiasi dan Lobbying 3. Kemampuan Komunikasi Politik 4. Kemampuan Analisis Kebijakan 5. Keterampilan dalam Manajemen Kampanye 6. Menguasai bekerjanya Media dan Teknologi 7. Memiliki jiwa Leadership 8. Memiliki Etika Politik 9. Profesional dan bertanggungjawab 10. Adaptif terhadap perubahan

--	--	--

Tabel 2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL/PLO	DESKRIPSI
SIKAP/ATTITUDE	<p>PLO1</p> <p>Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik serta menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dan unggul dalam aspek softskill, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan pada perannya dikehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p>
KNOWLEDGE (CPL)	<p>PLO 2</p> <p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif berdasarkan kaidah tata cara etika ilmiah serta mampu mengambil Keputusan secara tepat dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai sosial humaniora dalam bidang keahliannya.</p>
	<p>PLO 3</p> <p>Mampu memahami, menganalisis dan menerapkan konsep-konsep dasar, teori, metodologi ilmu politik, fenomena politik dan isu-isu kontemporer dengan pemikiran logis, kritis, sistematif, inovatif dalam implementasi ipteks di bidang ilmu politik.</p>
KETERAMPILAN UMUM (GENERAL SKILL)	<p>CPL 1</p> <p>Mampu bekerjasama, berfikir kritis, Adaptif serta berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam kajian akademis, profesional maupun publik.</p> <p>CPL 2</p> <p>Memiliki Etika dan integritas dalam menghadapi situasi yang kompleks serta perubahan sosial dalam dunia politik</p> <p>CPL 3</p> <p>Mampu Menerapkan metode riset yang tepat dalam memahami dan menganalisis isu-isu politik kontemporer dan Global</p> <p>CPL 4</p>

	Mampu Memimpin, bernegosiasi dan melakukan Lobbying dalam mencapai tujuan bersama pada pengambilan kebijakan
<i>SPECIFIC SKILLS</i>	<p>CPL 5 Mampu melakukan praktik politik secara profesional dan bertanggung jawab pada keputusan yang diambil dalam bidang Politik</p> <p>CPL 6 Mampu merancang, menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dengan menerapkan metode penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif</p> <p>CPL 7 Mampu menganalisis isu-isu politik kontemporer dan isu-isu politik global yang berdampak terhadap kebijakan politik dalam negeri serta berkontribusi dalam diskusi kajian geopolitik.</p> <p>CPL 8 Mampu menyampaikan argumentasi dalam melakukan Negosiasi, mediasi dan lobbying dalam menghadapi dinamika kekuasaan dan kepentingan berbagai pihak</p> <p>CPL 9 Mampu melakukan advokasi dan mobilisasi masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program yang melibatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses sosial politik</p> <p>CPL 10 Menguasai penggunaan teknologi digital untuk menganalisis permasalahan sosial politik dalam menyusun strategi politik dengan menerapkan metode riset yang tepat</p>

